

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan mengemukakan tentang metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data dan teknik pengabsahan data.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif, karena penelitian akan mendeskripsikan mengenai manajemen kurikulum di SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru, berkaitan dengan perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum dan evaluasi kurikulum.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹Hal yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah segala aktifitas di SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru yang berkaitan dengan manajemen kurikulum baik dalam perencanaan kurikulum, yang mencakup adakah adanya *need assement* dalam perencanaannya, siapa saja yang terlibat serta kendala apa saja yang dihadapi. Implementasi kurikulum, mencakup bagaimana proses belajar mengajar, proses evaluasi belajar serta kendala apa saja yang dihadapi. Dan yang terakhir

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

berkaitan dengan evaluasi kurikulum, mencakup bagaimana proses evaluasi kurikulum, berapa lama evaluasi kurikulum dilakukan, siapa saja yang terlibat di dalamnya serta kendala apa saja yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru yang beralamat di JL. Rahayu Komplek Qardhan Hasana Kel. Banjarbaru Utara Kec. Banjarbaru Utara Kota. Banjarbaru Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah segala aktivitas, dan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum SD-IT Qardhan Hasana terdiri dari data pokok yang didukung dengan data penunjang. Data pokok meliputi :

1. Perencanaan kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru yang terdiri dari data penunjang: *Need Assesment* dalam perencanaan kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru, Hambatan yang dialami dalam perencanaan kurikulum dan Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum.
2. Implementasi kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru yang terdiri dari data penunjang: bagaimana proses belajar mengajar, proses evaluasi belajar serta hambatan yang dihadapi.
3. Evaluasi dan kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru dari data penunjang: bagaimana proses evaluasi kurikulum, berapa lama evaluasi kurikulum dilakukan, siapa saja yang terlibat di dalamnya serta kendala apa saja yang dihadapi.

Sumber Data dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum, guru dan ketua yayasan SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana keadaan SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru, khususnya dalam implementasi kurikulum yang mencakup bagaimana proses belajar mengajar, proses evaluasi belajar serta kendala apa saja yang dihadapi. Oleh sebab itu peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data tersebut dengan metode observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam lagi mengenai manajemen kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru yang dijadikan lokasi penelitian berkaitan dengan perencanaan kurikulum, yang mencakup apakah ada *need assesment* dalam perencanaannya, siapa saja yang terlibat serta kendala apa saja yang dihadapi. Implementasi kurikulum, mencakup bagaimana proses belajar mengajar, proses evaluasi belajar serta kendala apa saja

yang dihadapi. Dan yang terakhir berkaitan dengan evaluasi kurikulum, mencakup bagaimana proses evaluasi kurikulum, berapa lama evaluasi kurikulum dilakukan, siapa saja yang terlibat di dalamnya serta kendala apa saja yang dihadapi.

Nara sumber dalam teknik wawancara ini adalah kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum dan guru SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data selain dari observasi dan wawancara. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya data yang diperoleh melalui catatan, absensi, transkrip, buku dan agenda, katalog dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang , visi misi sekolah, tujuan sekolah, KKM yang tercantum dalam buku kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Pengumpulan Data

No	Teknik	Data	Sumber data
1	observasi	Implementasi manajemen kurikulum di SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru.	kepala sekolah , wakasek bidang kurikulum, dan guru SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru
2	Wawan-cara	Perencanaan , implementasi dan evaluasi kurikulum.	kepala sekolah , wakasek bidang kurikulum, dan guru SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru
3	Dokumentasi	Evaluasi kurikulum	Catatan , absensi, transkrip, buku dan agenda yang berhubungan dengan manajemen kurikulum di SD-IT Qardhan Hasana.

E. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Qodir menyebutkan bahwa ada empat teknik dalam menganalisis data. Dan nantinya peneliti akan menggunakan teknik tersebut: teknik-teknik itu ialah:

1. Data Collection

Data Collection adalah teknik dimana semua data dikumpulkan. Dimana data dikumpulkan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan yakni yang berkaitan dengan Manajemen Kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru berupa perencanaan kurikulum yang mencakup adakah adanya need assement dalam perencanaannya, siapa saja yang terlibat serta kendala apa saja yang dihadapi. Implementasi kurikulum, mencakup bagaimana proses belajar mengajar, proses evaluasi belajar serta kendala apa saja yang dihadapi. Dan yang terakhir berkaitan dengan evaluasi kurikulum, mencakup bagaimana proses evaluasi kurikulum, berapa lama evaluasi kurikulum dilakukan, siapa saja yang terlibat di dalamnya serta kendala apa saja yang dihadapi. Tahap pengumpulan semua data tersebut dengan tiga metode pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi disebut dengan teknik data collection.

2. Data Reduction

Donal Ary menyatakan bahwa “Data reduction is analyzing the qualitative data via theme analysis or thematic coding while also analyzing the

quantitative data via descriptive statistics”.² Pada teknik yang kedua ini setelah data dikumpulkan maka data dipilah dan di pilih yang sesuai dengan judul dari penelitian ini yaitu Manajemen Kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru terkait dengan perencanaan kurikulum yang mencakup adakah adanya need assement dalam perencanaannya, siapa saja yang terlibat serta kendala apa saja yang dihadapi. Implementasi kurikulum, mencakup bagaimana proses belajar mengajar, proses evaluasi belajar serta kendala apa saja yang dihadapi. Dan yang terakhir berkaitan dengan evaluasi kurikulum, mencakup bagaimana proses evaluasi kurikulum, berapa lama evaluasi kurikulum dilakukan, siapa saja yang terlibat di dalamnya serta kendala apa saja yang dihadapi.

3. Data Display

Pada tehnik yang ke tiga ini peneliti memberikan penjelasan singkat dari data yang telah dipilah pilih tadi yaitu yang berkenaan dengan Kurikulum SD-IT Qardhan Hasana Banjarbaru berupa perencanaan kurikulum yang mencakup adakah adanya need assement dalam perencanaannya, siapa saja yang terlibat serta kendala apa saja yang dihadapi. Implementasi kurikulum, mencakup bagaimana proses belajar mengajar, proses evaluasi belajar serta kendala apa saja yang dihadapi. Dan yang terakhir berkaitan dengan evaluasi kurikulum, mencakup bagaimana proses evaluasi kurikulum, berapa lama evaluasi kurikulum dilakukan, siapa saja yang terlibat di dalamnya serta kendala apa saja yang dihadapi.

²Donald Ary, and friends., *Introduction to Research*, h. 640.

4. Conclusion

Setelah semua teknik diatas tadi selesai dilakukan, maka tehnik selanjutnya yaitu menyimpulkan seluruh data yang telah dikumpulkan dan di analisa dengan teori yang berkaitan dengan perencanaan kurikulum yang mencakup adakah adanya need assement dalam perencanaannya, siapa saja yang terlibat serta kendala apa saja yang dihadapi. Implementasi kurikulum, mencakup bagaimana proses belajar mengajar, proses evaluasi belajar serta kendala apa saja yang dihadaapi. Dan yang terakhir berkaitan dengan evaluasi kurikulum, mencakup bagaimana proses evaluasi kurikulum, berapa lama evaluasi kurikulum dilakukan, siapa saja yang terlibat di dalamnya serta kendala apa saja yang dihadapi.

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah :

1. Uji Kredibilitas.

Dimana metode yang akan dipakai adalah metode *trianggulasi*. Data harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi dengan informan penelitian, agar kebenaran hasil penelitian ini di yakini maka dapat didukung oleh beberapa hal seperti dokumentasi saat wawancara berlangsung.

2. Pengujian Transferability.

Pengujian Transferability ialah bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil

penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

3. Pengujian Dependability.

Pengujian Dependability ialah bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menemukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”.

4. Pengujian Konfirmability.

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.